



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7990-8003

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Cash Holding* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Perusahaan *Property dan Real Estate* di BEI
Tahun 2020-2022)

Rani Neng Sekarwati¹, Dwi Ermayanti Susilo^{2✉}

Akuntansi, STIE PGRI Dewantara Jombang

Email : dwi.stiedw@gmail.com^{2✉}

Abstrak

Tujuan penelitian dilakukan guna mengetahui pengaruh cash holding dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi 89 Perusahaan Sub Sektor *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia dengan sampel 16 perusahaan dengan penentuan menggunakan metode purposive sampling dan menggunakan kriteria guna memperoleh sampel yaitu 16 perusahaan dikalikan tiga tahun penelitian yaitu 48 jenis penelitian ini kuantitatif kausal komparatif . Data sekunder adalah sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini. Regresi linier berganda adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Setelah dilakukannya pengujian diperoleh hasil cash holding dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana profitabilitas memiliki hubungan positif sedangkan variabel *cash holding* memiliki hubungan negatif. Koefisien determinasi menunjukkan betapa pentingnya *cash holding*, dan profitabilitas nilai perusahaan dimana di tunjukan dalam hasil uji autokorelasi sebesar 21,1%. Saran yang diberikan adalah peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji subjek yang berbeda untuk membandingkan hasil penelitian ini.

Kata kunci: *nilai perusahaan, cash holding, profitabilitas.*

Abstract

The research objective was conducted to determine the effect of cash holding and profitability on firm value. The population is 89 property and real estate sub-sector companies on the Indonesia Stock Exchange with a sample of 16 companies. The determination uses a purposive sampling method and uses criteria to obtain a sample, namely 16 companies multiplied by three years of research, namely 48. This type of research is quantitative causal comparative. Secondary data is the data source used in this study. Multiple linear regression is a data analysis technique used in this study. After testing, the results of cash holding and profitability partially have a significant effect on firm value, where profitability has a positive relationship while the cash holding variable has a negative relationship. The coefficient of determination shows how important cash holding is, and the profitability of the company's value which is shown in the autocorrelation test results of 21.1%. The advice given is that future researchers are expected to be able to test different subjects to compare the results of this study.

Keywords: *company value, cash holding, profitability.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat ditentukan dari *price to book value* (PBV). PBV adalah perbandingan harga dan nilai buku suatu saham. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi nilai perusahaan, guna mempengaruhi calon investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. (Bangun et al., 2023)

Tidak kalah peningannya dengan nilai perusahaan Jumlah aset dalam perusahaan merupakan salah satu dari pertimbangan investor dalam berinvestasi. Menentukan cash holding yang optimal mendorong pertumbuhan nilai perusahaan. Pertumbuhan ini dapat dikaitkan dengan *cash holding* perusahaan yang optimal, yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional, sehingga mencerminkan manajemen perusahaan yang efisien dan efektif, yang dapat dikombinasikan dengan belanja modal yang minimal (Bangun et al., 2023).

Profitabilitas merupakan faktor penting dalam profitabilitas dan kinerja suatu perusahaan. Menurut (Anjelica & Prasetyawan, 2014) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur pendapatan atau hasil operasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Tingkat pengembalian dalam penelitian ini dinyatakan sebagai tingkat pengembalian aset (ROA) Pendapatan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk meningkatkan modal hutang. Pendapatan pula mensugesti likuiditas usaha & kemampuan usaha buat tumbuh. Akibatnya, kreditur & investor tertarik buat menilai kekuatan laba, khususnya profitabilitas. Analisis pula tak jarang memakai profitabilitas menjadi ujian efektivitas manajemen pada operasi.

Dari latar belakang di atas pertanyaannya apakah cash holding dan profitabilitas

berpengaruh positif atau tidak terhadap nilai perusahaan, tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh cash holding dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Manfaat penelitian ini di tujukan untuk para penulis berikutnya sebagai bahan referensi dan bagi investor sebagai informasi dalam pembelian saham.

METODE PENELITIAN

Kajian Teoritis dan Perumusan Hipotesis

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai perusahaan sebagai wujud kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah beberapa tahun berdiri. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran/skala yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan (Anggraeni & Susilo, 2022). Demi mengurangi konflik keagenan antara manajemen dan pemegang saham, perusahaan akan memilih untuk mempertahankan tingkat kas yang tinggi Menurut (Fibriyanto et al., 2015) Nilai perusahaan merupakan persepsi atau pandangan investor kepada sebuah perusahaan, yang sering menyangkut pautkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Menurut (SC Myers, 1977) *Investment Opportunity Theory* Teori ini berpendapat bahwa hubungan antara cash holding, profitabilitas, dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh peluang investasi yang tersedia. Cash holding yang tinggi dapat memberikan fleksibilitas dan kemampuan untuk berinvestasi dalam peluang yang dapat menguntungkan, pada saat gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun, jika tidak ada peluang investasi yang menarik, cash holding yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas dan nilai perusahaan.

2.1 Cash Holding

Definisi *cash holding* menurut (Gill & Shah, 2011) adalah kas yang dimiliki dan di kumpulkan perusahaan yang akan di alokasikan dalam bentuk aset fisik dan untuk di distribusikan kepada investor untuk berinvestasi. *Cash holding* optimal adalah cadangan kas yang harus dijaga perusahaan agar tidak terjadi surplus atau defisit, dan harus dijamin dalam jumlah yang telah ditetapkan.

Trade-off Theory, tingkat optimal dari kepemilikan kas perusahaan ditentukan dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat dari memegang kas (Mugumisi & Mawanza, 2014). Teori pecking order menyatakan bahwa peringkat sumber keuangan ada ketika perusahaan membuat keputusan keuangan (Myers, S. C., & Majluf, 1985) Menurut teori pecking order, menerbitkan saham baru adalah biaya informasi. asimetri Oleh karena itu, perusahaan lebih

memilih untuk membiayai investasinya dengan dana internal daripada meminjam.

Perusahaan harus menemukan keseimbangan antara keuntungan dan biaya dari *cash holding*. *Cash holding* yang tinggi dapat memberikan fleksibilitas keuangan, memungkinkan perusahaan untuk menghadapi tantangan dan kesempatan bisnis yang muncul. Namun, terlalu banyak *cash holding* juga bisa menimbulkan biaya oportunistik, seperti biaya kesempatan yang hilang atau biaya keuangan yang tinggi. Oleh karena itu, terdapat titik optimal di mana *cash holding* dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.
H1 : apakah *Cash Holding* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas

Menurut (Dewi & Suayana, 2013) Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk memperoleh laba dengan menggunakan seluruh modalnya. Profitabilitas perusahaan mempengaruhi investasi yang dilakukan oleh investor dalam kebijakan tersebut.

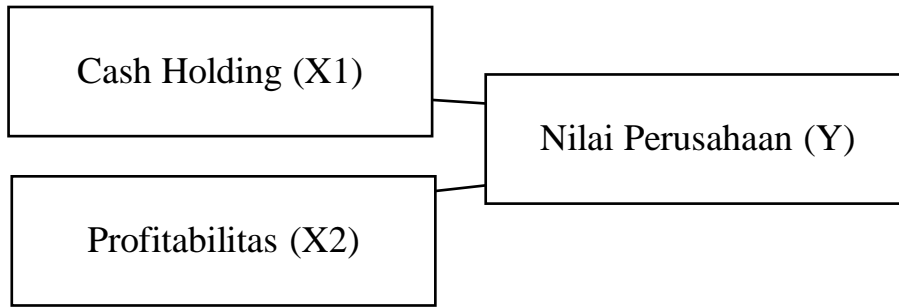
Teori yang di gunakan *Signaling Theory* yang di kemukakan Spence. (1973) Teori ini menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor tentang kualitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik dari operasinya, yang dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor tentang kualitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang baik dari operasinya, yang dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Investor cenderung memberikan valuasi yang lebih tinggi pada perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

H2 : apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan landasan teori di atas berikut kerangka pemikiran

Gambar 1 kerangka pemikiran



METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif adalah metode yang di gunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian yang menggunakan angka , dari pengumpulan data , penafsiran terhadap data yang di peroleh dan hasil akhirnya sangat berbeda dengan metode kualitatif. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang menggambarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Indriantoro, 2002). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen yakni *cash holdings*, profitabilitas terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan secara parsial.

Populasi dan Sampel

Jumlah populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 89 perusahaan dalam Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Dari keseluruhan populasi, di sortir lagi dengan dilakukan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel akhir sebanyak 16 perusahaan dan di kalikan 3 tahun periode penelitian.

Tabel 1

KETERANGAN	
populasi perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI	87
Pengambilan sampel berdasarka kriteria(purposive sampling)	
1. perusahaan yang tidak terdaftar di BEI periode tahun 2020-2022	-9
2. perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	-15
3.data yang kurang lengkap yaitu cash holding,profitabilitas dan nilai perusahaan	-9
4. perusahaan yang tidak mendapatkan laba	-38
sampel penelitian	16
total sampel (n x periode penelitian)(16x3)	48

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode penelitian dokumenter, dan dalam karya ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui . www.idx yaitu laporan keuangan audited perusahaan real estate dan real estate tahun 2020-2022.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan dengan memberi arti pada variabel atau mendefinisikan fungsi atau membenarkan fungsi yang diperlukan untuk mengukur variabel itu. Dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh atau merupakan hasil dari variabel independen (bebas). Variabel bebas adalah kebalikan dari variabel dependen variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. variabel independen ada 2 yaitu cash holding dan profitabilitas dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan

1. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi berpengaruh dan menjadikan nilai perusahaan juga tinggi (Fibriyanto et al., 2015). Nilai perusahaan merupakan variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang bisa di yang biasanya diukur dengan menggunakan Tobin's Q dan berikut rumus perhitungannya :

$$PBV = \frac{HARGA SAHAM SAAT INI}{NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM}$$

2. *Cash holding* ialah sejumlah kas yang dimiliki perusahaan yang didistribusikan kepada investor, kas bisa berbentuk aset fisik (Gill & Shah, 2011) berikut rumus variabel cash holdings dapat diukur dengan diformulasikan sebagai berikut:

$$CASH HOLDING = \frac{\sum KAS DAN SETARA KAS}{\sum TOTAL ASET}$$

3. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. (Dewi & Suayana, 2013). Indikator Return on Assets (ROA): Rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap unit aset yang dimiliki. Adapun rumus dari ROA tersebut adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{LABA BERSIH}{TOTAL AKTIVA}$$

Metode Analisis

1. Statistik deskriptif

Digunakan untuk menganalisis data, menggambarkan sampel data yang dikumpulkan dalam kondisi asli tanpa maksud menarik kesimpulan dan generalisasi yang diterima secara umum. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian dan deskripsi variabel yang diteliti (uang, laba, dan nilai perusahaan). Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data dalam hal rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2013). Standar deviasi digunakan untuk menentukan berapa banyak data berbeda dari rata-rata. Nilai maksimum digunakan untuk menentukan jumlah maksimum data yang berhubungan. Nilai minimum menentukan jumlah data relevan terkecil yang berbeda dari rata-rata.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah variabel independen dalam model regresi berdistribusi normal. Seperti yang Anda ketahui, uji-t mengasumsikan bahwa residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak berlaku untuk sampel kecil. Jika normal, residual terdistribusi secara normal dan independen. (Ghozali, 2013) Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) Uji Kolmogorov-Smirnov juga dapat dilakukan untuk mendeteksi normalitas data. Uji statistik Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu uji yang mendeteksi normalitas menggunakan nilai residu. Kelebihan uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan pengamatan antar pengamatan, yang biasanya terjadi pada uji normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki multikolinearitas atau tidak, ikuti langkah-langkah berikut ini. Dilihat dari nilai toleransi dan kebalikannya, Variance Inflation Factor (VIF). Toleransi mengukur variasi variabel independen terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan demikian, nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai yang umum digunakan adalah nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$ (Ghozali, 2013)

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, yang merupakan tujuan dari uji

heteroskedastisitas. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, maka disebut heteroskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas sama sekali (Ghozali, 2013)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan perancu (masalah autokorelasi) dalam model regresi linier antara t periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak memiliki autokorelasi. Menurut (Ghozali, 2013) uji Durbin-Watson (DW) adalah uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Tujuan dari regresi ini adalah untuk mengetahui secara terpisah (sebagian) variabel independen yang berbeda (dalam cash holding dan profitabilitas) tanpa pengaruh elemen variabel lainnya. Dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan rumus di bawah ini.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad (1)$$

b. Uji hipotesis

1. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi (Adjusted R²) mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1. Koefisien determinasi yang lebih rendah berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dalam variabel terikat (Ghozali, 2013)

2. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji-t. Tes ini pada dasarnya menunjukkan seberapa baik satu variabel independen saja menjelaskan variabel dependen. (Ghozali, 2013) Jika t-score yang diperoleh lebih besar dari t-tabel, berarti t-score tersebut signifikan, yang berarti hipotesis diterima. Sebaliknya, jika t-score yang dihasilkan lebih kecil dari t-tabel, berarti hipotesis ditolak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 (=5%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Berikut hasil dari perhitungan spss yang menunjukkan analisis statistik deskriptif dari 16 sampel Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia dari periode penelitian tahun 2020 sampai dengan tahun 2022:

Gambar 2 hasil statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1ch	48	.14	3.24	.6338	.71711
x2 ROA	48	.10	2.93	1.4223	.85014
y1 PBV	48	.30	2.90	.9117	.61394
Valid N (listwise)	48				

2. Uji Normalitas

Gambar 3 hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54536598
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.073
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output SPSS tersebut dapat di lihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari pada signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$),jadi bisa di simpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga pengujian data dapat di lanjutkan ke uji selanjutnya.

3. Uji Multikolonieritas

Gambar 4 hasil uji mutikolonieritas

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	X1ch	.940	1.064
	x2 ROA	.940	1.064

a. Dependent Variable: y1 PBV

Berdasarkan hasil output SPSS di atas, dapat di lihat bahwa VIP dari kedua variabel pada perusahaan property dan real estate tahun 2020-2022.

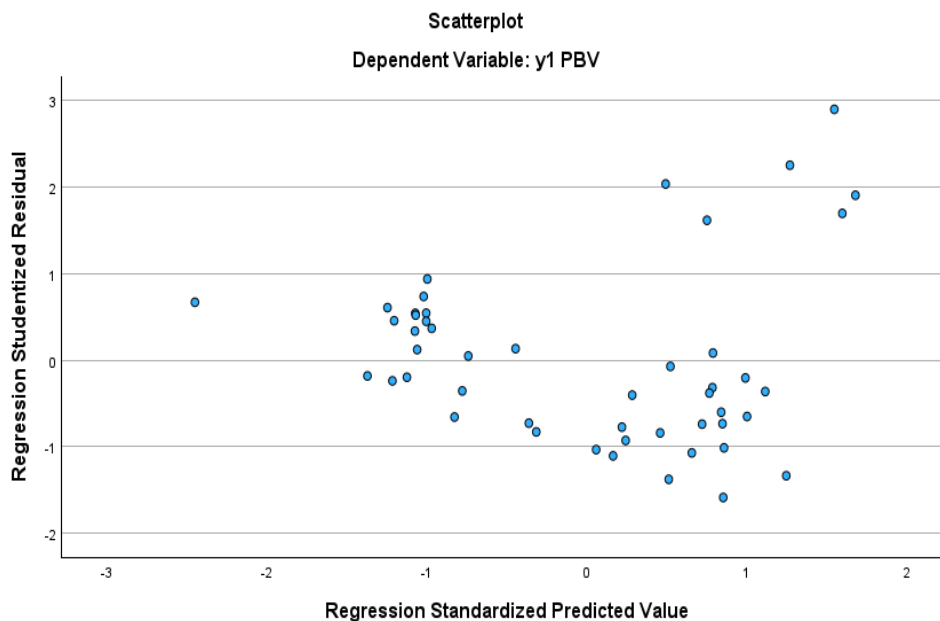
a. Cash Holding (X1), $0,940 \geq 0,1$ dan $1.064 \leq 1.0$

b. Profitabilitas (X2), $0,94 \geq 0,1$ dan $1.064 \leq 1.0$

Maka dapat di simpulkan bahwa kedua variabel dari peneliian iniyaitu cash holding, profitabilitas tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 5 Scatterplot



Bisa di simpulkan melihat dari grafik scatterplots diatas bahwa titik-titik tersebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Yatau tidak melewati batas . Yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Untuk memprediksi rasio aset keuangan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menggunakan model regresi.

5. Uji Autokorelasi

Gambar 6 Hasil Durbin-Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.459 ^a	.211	.176	.55739	1.833

a. Predictors: (Constant), x2 ROA, X1ch

b. Dependent Variable: y1 PBV

Dari hasil output SPSS pada gambar 4.5 dapat di ketahui nilai dari Durbin-Watson adalah sebesar 1.833 dengan nilai $1.6321 < 1.833 < 2.167$ yang artinya angka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

6. Uji Regresi Linier Berganda

gambar 7 hasil uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.582	.192		3.039	.004
	X1ch	-.128	.117	-.149	-1.091	.281
	x2 ROA	.288	.099	.399	2.924	.005

a. Dependent Variable: y1 PBV

Dari hasil output data SPSS pada kolom coefficients di peroleh nilai koefisien parameter regresi berganda a sebesar 0.582, β_1 sebesar -0.128, β_2 sebesar 0.288 sehingga persamaan regresi yang di peroleh adalah

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = (0.582) - 0.128 X_1 + 0.288 X_2 + e \tag{2}$$

7. Uji Hipotesis

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,176. Hal ini berarti bahwa 18% variabel dependen atau nilai perusahaan dijelaskan oleh profitabilitas, sedangkan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hal ini dapat diterima karena variabel nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh variabel lain seperti kebijakan dividen, manajemen laba, kebijakan hutang dan lain-lain. menunjukkan bahwa hasil uji t-statistik berada pada taraf signifikansi 5 persen (5%). Model regresi yang diperoleh dengan menguji persamaan regresi di atas

adalah sebagai berikut:

$$\text{TOBINSQ} = 0,582 - 0,128 \text{ CH} + 0,288 \text{ ROA} + e$$

yaitu tingkat kesalahan asumsi dalam penelitian pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta koefisien model regresi adalah 0,582 dihitung dengan t-hitung 3,039 dan sig. dari 0,004. Konstanta 0,582 menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai rata-rata perusahaan sebesar 0,582.

1. Pengujian hipotesis pengaruh variabel kekayaan finansial terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai t sebesar -1,091 dan nilai signifikan sebesar 0,281 lebih besar dari 0,05. Artinya cadangan kas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis alternatif pertama bahwa kas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.
2. Pengaruh besar kecilnya variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam pengujian hipotesis adalah t-hitung 2,924 dan nilai signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis alternatif kedua bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah memiliki pengaruh negatif tetapi tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Saran Bagi peneliti lain pada penelitian selanjutnya di harapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain untuk mengetahui rasio apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan atau mungkin mengganti objek pada perusahaan di bidang yang lain. Bagi Investor Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan oleh karena itu bagi investor sebaiknya memperhatikan rasio keuangan yang berhubungan dengan nilai perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Bagi perusahaan Di harapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan seperti tingkat pencapaian misi perusahaan dan tingkat pencapaian pelaksanaan tugas secara aktual, untuk menarik investor serta dapat memberikan informasi akuntansi secara transparan, sehingga investor dapat menaruh kepercayaan pada perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. M., & Susilo, D. E. (2022). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 21–32.
<https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.425>
- Anjelica, K., & Prasetyawan, A. F. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal ULTIMA Accounting*, 6(1), 27–42. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v6i1.145>
- Bangun, N., Natsir, K., & Ngadiman, N. (2023). *Factors Influencing Cash Holding In Property, Real Estate And Construction Companies*. 27(02), 281–298.
- Deviani, H. (2018). Pengaruh Cash Holding, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 3(04), 602–612.
- Dewi, P. D. A., & Suayana, I. G. N. . (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 215–229.
- Edi Sutrisno. (2017). *manajemen sumber daya manusia*.
- Fibriyanto, D., Yaningwati, F., & Za, Z. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real estate yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(2), 1–8.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*.
- Gill, A., & Shah, C. (2011). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Canada. *International Journal of Economics and Finance*, 4(1), 70–79.
<https://doi.org/10.5539/ijef.v4n1p70>
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard/ Harmono*.
- Indriantoro, B. S. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Edisi ke-1).
- Mugumisi, N., & Mawanza, W. (2014). Corporate Cash Holding Under Liquidity Crisis: A Panel Analysis of Zimbabwean Firms. *The International Journal's Research Journal of Economics and Business Studies*, 3(3), 66–76.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 2017, 569–576.
<https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen

Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1979.

<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p10>

Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1985). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187-221.

SC Myers. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/0304405X77900150>

(Musabbihan & Purnawati, 2018)(Muharramah & Hakim, 2021)(Deviani, 2018)(Edi Sutrisno, 2017)(Harmono, 2014)